

## **Analisis Gaya Bahasa pada Lagu *Asmaralibrasi* Karya Soegi Bornean**

**Renny Apriliyani<sup>1</sup>, Irwan Siagian<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup> Universitas Indraprasta PGRI

Surel : [rennyapriliyani16@gmail.com](mailto:rennyapriliyani16@gmail.com)<sup>1</sup>, [irwan.siaqian60@gmail.com](mailto:irwan.siaqian60@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh daya tarik pemilihan kata atau pemakaian yang digunakan oleh grup musik Soegi Borneo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kosakata lagu cinta dalam album Atma. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain literature review. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik mencatat. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut; Pemilihan data, pengkodean, klasifikasi data, deskripsi data dan interpretasi data. Subyek penelitian ini adalah lirik lagu roman dari album Atma grup Soegi Borneo. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar kata dalam lagu bersifat konotatif. Ini adalah bukti kreativitas pencipta lagu dalam menciptakan lirik lagu-lagu yang dianalisis tentang cinta dan pernikahan.

**Kata kunci:** *Lirik, Asmaralibrasi, Pernikahan*

### **Abstract**

This research is motivated by the attractiveness of the choice of words or usage used by the Soegi Borneo music group. Therefore, this study aims to analyze the use of the love song vocabulary in Atma's album. The method used is descriptive qualitative with a literature review design. Data was collected using note-taking techniques. Data were analyzed using descriptive techniques which included the following steps; Data selection, coding, data classification, data description and data interpretation. The subject of this research is the lyrics of the romance song from the album Atma of the Soegi Borneo group. The results of the analysis show that most of the words in the song are connotative. This is proof of the creativity of the songwriters in creating the lyrics of the songs analyzed about love and marriage.

**Keywords:** *Lyrics, Asmaralibrasi, Marriage*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan analisis akan selalu berdampingan dengan kehidupan sehari-hari. Sesuatu hal yang baru kita lihat biasanya memunculkan rasa keingintahuan untuk menggali informasi mengenai hal tersebut baik dengan cara menelaah maupun menggali informasi secara mendalam. Secara umum, arti analisis yaitu sebuah aktivitas yang mengandung sejumlah atau beberapa kegiatan seperti mengurai, memilah, membedakan sesuatu yang bertujuan untuk dikelompokkan atau digolongkan menurut ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan tertentu lalu dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dengan kata lain, tujuan analisis yaitu sebagai penguraian suatu komponen kecil dan mengetahui hubungan antar komponen tersebut. Menurut Darminto & Juianty (2002) analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Atau pengertian lain dari analisis ialah, memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil (Awar, 2019). Komaruddin (2001) juga mengatakan pengertian

analisis menurutnya ialah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing satu keseluruhan yang terpadu. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ada beberapa arti dari analisis seperti, penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan dan perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Selain itu pengertian lainnya adalah, penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya. Misalkan pada saat kita mencoba mengkaji makna kalimat pada sebuah lirik lagu atau bait puisi.

Lirik merupakan kata-kata yang membentuk sebuah lagu dan merupakan bagian dari lagu itu sendiri. Jika dilihat dari *history* nya, lirik sudah ada dan dikembangkan sejak masa kuno. Pada masa itu, lirik juga sudah dibedakan, atau dikelompokkan menjadi beberapa bentuk seperti epik dan drama. Tentu, hal ini menunjukkan pada kita bahwa pada masa Yunani kuno, lirik sudah menjadi bagian dari karya sastra. Puisi (Lirik lagu) merupakan susunan kata yang di tiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu (Sayuti, 1985:13).

Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Lirik atau lirik lagu yaitu susunan kata yang tiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu (Sayuti, 1985:13). Pada akhirnya, berdasarkan pengertian lirik yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa lirik lagu sama dengan puisi, hal tersebut karena keduanya memiliki persamaan struktur bentuk dan makna. Persamaan tersebut misalnya, pada penciptaan lirik dan bait puisi, kata-kata yang digunakan mengandung gaya bahasa yang indah dan dapat dianalisis.

Majas atau gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran melalui bahasa secara khas dan terdapat unsur estetika. Bahasa yang digunakan dalam sebuah karangan biasanya dapat menciptakan efek tertentu dengan cara membandingkan suatu benda terhadap hal lainnya. Penggunaan majas dalam suatu karangan diciptakan untuk menimbulkan kesan imajinatif bagi para penyimak. Memberikan efek emosi tertentu, efek keindahan, atau efek kesedihan serta seringkali berupa frasa (terdiri dari dua kata) merupakan ciri paling umum dari majas. Pengertian majas hiperbola menurut Keraf (1981: 127) hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal. Sedangkan menurut KBBI, majas hiperbola ialah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain. Majas metafora merupakan bentuk pemajasan yang melukiskan suatu gambaran yang jelas melalui komparasi atau kontras (Tarigan, 1985: 15). Sedangkan menurut Keraf (1981: 124) metafora diartikan sebagai majas yang mengandung perbandingan yang tersirat yang menyamakan hal yang satu dengan hal yang lain. Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lirik, puisi dan juga majas merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan erat. Puisi merupakan ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan secara imajinatif dan emosional dengan menggunakan gaya bahasa yang memunculkan kesan imajinatif. Begitu juga dengan lirik, merupakan bentuk ungkapan atas sikap, peristiwa maupun perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang imajinatif atau mengandung makna tertentu kemudian disyairkan. Gaya bahasa atau pemilihan kata yang dipilih oleh si pencipta lagu berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu supaya pesan yang disampaikan pada pendengar bisa tersampaikan dengan baik.

Salah satu penyair/ pencipta lagu tanah air yaitu, Soegi Bornean. Ia merupakan grup musik dari sebuah band. Salah satu lagunya yang berhasil terkenal di tanah air yaitu berjudul "*Asmaralibrasi*." Lagu tersebut merupakan kepanjangan dari Asmara Terkalibrasi. Kata-kata yang digunakan dalam lirik tersebut menggunakan banyak gaya bahasa atau kata kiasan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu *Asmaralibrasi* tersebut untuk menambah wawasan bagi para penikmatnya.

## METODE

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh daya tarik penulis pada penggunaan kata-kata yang digunakan pada lagu *asmaralibrasi*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis

makna penggunaan gaya bahasa pada lirik lagunya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Siswantoro (2010:56) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian”. Pemerolehan data didapat dengan teknik mendengarkan dan mencatat. Hasil yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel deksriptif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu asmaralibrasi pada album Atma oleh grup musik Soegi Bornean.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Asmaralibrasi berasal dari kata “Asmara” dan “Terkalibrasi.” Asmara artinya hubungan percintaan sedangkan terkalibrasi artinya setara. Sehingga dua kata tersebut memiliki arti kesetaraan asmara. Setara dalam asmara berarti sama-sama saling mencintai dan menyayangi. Asmaralibrasi, menceritakan tentang dua manusia yang menjalin kasih dengan latar budaya yang berbeda. Namun keduanya berusaha untuk bisa bersatu ditengah banyaknya perbedaan. Selain itu, kedua pasangan tersebut juga berencana untuk melanjutkan hubungannya ke jenjang yang lebih serius, yaitu ikatan pernikahan. Mereka sadar, perbedaan diantara keduanya akan menjadi tantangan yang besar. Kendati demikian, semuanya dapat mereka lalui dengan baik yaitu dengan cara saling mengalah dan percaya satu sama lain.

Berikut lirik lagu berjudul asmaralibrasi:

*Asmara t'lah terkalibrasi frekuensi yang sama  
Saatnya tuk mengikat janji merangkum indahnya  
Laras rasa nihil ragu  
Biar, biarlah merayudi ruang biru  
Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu  
Sabda diramu  
Jadikan hanya ku satu-satunya  
Sang garwa pembage, sang pelipur lara  
Nyanyikan ku kidung setia  
Kini saatnya merangkai binar asmara  
Melebur tuk satukan ego dalam indahnya  
Berdansa dalam bahtera mahligai rasa  
Merajut ketulusan jiwa  
Mengabdidi dalam indahnya kalbu  
Mengukir ruang renjana selamanya*

**Data temuan yang terindikasi mengandung gaya bahasa pada lirik lagu Asmaralibrasi, sebagai berikut:**

No	Gaya Bahasa	Penjelasan
1	Laras rasa, nihil ragu	Kata laras rasa, berarti berjalan selaras. Sedangkan kata, nihil ragu berarti tidak ada keraguan. Lewat gaya bahasa tersebut, pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa ketika kita memutuskan untuk membangun sebuah hubungan serius (pernikahan) maka segalanya harus dilandasi rasa percaya pada pasangan tanpa ada keraguan dan kecurigaan.
2	Biar, biarlah merayu. Di ruang biru	Pada kata ini merujuk pada mana dama. Warna biru idntik dengan warna langit, laut, gunung yang merupakan lambang suatu kedamaian. Lirik ini ingin menerangkan bahwa, sudah seharusnya dalam suatu hubungan pernikahan untuk saling merayu. Karena hal tersebut dapat menimbulkan keromantisan. Sehingga nantinya, pernikahan akan diselimuti rasa

		damai.
3	Bias kita jadi taksu, gairah kalbu mendayu	Bias memiliki arti kesalahpahaman sedangkan taksu artinya, memberi kecerdasan. Maksudnya adalah kesalahpahaman yang terjadi dalam sebuah hubungan hendaknya dijadikan pembelajaran dengan tujuan supaya kelak dapat mengatasi hal serupa dengan kecerdasan dari pembelajaran tersebut.
4	Sabda diramu	Dalam KBBI, sabda artinya perkataan. Secara umum bisa juga di artikan sebagai nasihat. Sedangkan kata Dira, berasal dari bahasa Swahili, yang memiliki arti arah mata angin atau petunjuk. Namun, dalam bahasa sanskerta, Dira memiliki arti yaitu kebajikan. Gaya bahasa pada lirik ini ingin menyampaikan, sebagai sepasang kekasih harus saling mengingatkan untuk terus ada dalam hal yang benar supaya tidak kehilangan arah.
5	Sang garwa pambage sang pelipur lara	Pada lirik bagian ini, pencipta lagu menggunakan gaya bahasa yang berasal dari Bahasa Jawa. Memiliki arti, jadilah seseorang yang dapat menghapus kesedihan hingga akhir hayat. Lewat lirik ini, pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa kita harus siap menjadi tameng untuk pasangan kita dalam menghapus setiap sedih dan laranya. Melindunginya dari kesedihan.
6	Berdansa dalam bahtera mahligai rasa	Bahtera memiliki arti wadah atau kapal. Dalam hal ini, ia ingin mengatakan bahwa pernikahan merupakan wadah kebahagiaan. Maka berbahagialah dalam hubungan pernikahan yang diselimuti rasa bahaia.
7	Merajut ketulusan jiwa	Ketika kita memutuskan untuk melanjutkan hubungan ke jenjang pernikahan, maka pernikahan tersebut harus dibangun dengan ketulusan jiwa tanpa adanya unsur paksaan.
8	Mengukir ruang renjana	Renjana memiliki arti cinta, yang berasal dari bahasa sanskerta. Ruang renjana berarti ruang cinta. Dalam lirik lagu ini, pencipta lagu berusaha menyampaikan pada kita bahwa pernikahan itu merupakan ruang cinta untuk menciptakan cinta kasih di dalamnya. Dan hal tersebut harus tercipta sebuah cinta selamanya dalam mahligai pernikahan.

## SIMPULAN

Analisis merupakan suatu usaha yang di lakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail dan terperinci. Sedangkan gaya bahasa merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis. Lirik adalah rangkaian kata yang membentuk lagu biasa nya terdiri dari bait-bait. Dan diksi merupakan pemilihan kata dalam sebuah tulisan yang digunakan penulis untuk memberikan suatu makna. Antara lirik lagu dan gaya bahasa saling berkaitan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan tersebut, artikel ini mengkaji gaya bahasa yang dominan yang terdapat pada setiap baris lirik lagu Asmaralibrasi. Lagu ini sendiri menceritakan tentang indahnya perjalanan menuju pernikahan yang akan di jalankan oleh sepasang kekasih dan pesan tentang kearifan dalam mencintai. Dan pengkajian ini menunjukkan nilai sastra yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra Analisis Stuktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Darminto, D. P., & Juianty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Komaruddin, 2001. *Enslopedia Manajemen*, Edisi ke 5, Jakarta, Bumi Aksara.
- Gita, R.,M., Yuhdi, A, 2022 *Analisis majas citraan pada kumpulan puisi Deru Campur Debu*. Universitas Negeri Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, Vol 10, No 2, September 2022 P ISSN: 23562596 E-ISSN: 27147037
- Awar, 2019. *Analisi kualitas layanan sistem informasi akademik Universitas Abdurrah terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode sevqual*. Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra Analisis Stuktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Mirza, M., & Dita, R. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Rumpang” Karya Nadin Amizah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 40-45.
- Ayu, D. M. I., Widyawati, W. Y., & Puspitasari, T. (2022). Gaya Bahasa dalam Album For More Than A Feeling Karya Jeremy Passion. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 335-346.
- Maulana, Y. R., & Oemiati, S. (2021). Makna Lirik Lagu Saigo No Hanabira (The Meaning Of Love) Oleh Egoist: Analisis Semiotika Michael Riffaterre. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 1(1), 85-90.